

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kosmetik mempunyai kebutuhan yang semakin tinggi terutama kosmetik dekoratif atau tata rias. Kosmetik digunakan untuk berbagai tujuan salah satunya yaitu untuk mempercantik. Kosmetik sudah dikenal sejak berabad-abad yang lalu. Pada abad ke-19, pemakaian kosmetik mulai mendapatkan perhatian, yaitu selain untuk kecantikan juga untuk kesehatan (Tranggono dan Latifah, 2007:3).

Kosmetik adalah kebutuhan primer bagi sebagian besar para wanita. Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, dan mengubah penampilan, dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM RI, 2011:3).

Sediaan kosmetik bibir mempunyai fungsi penggunaan yaitu sebagai kosmetik riasan (*dekoratif* atau *make-up*) seperti sediaan *lipstik*, *lip gloss* dan *liquid lipstick*. Sedangkan fungsi sebagai perawatan kulit bibir (*skin-care cosmetics*) yaitu seperti *lip balm* yang mempunyai tujuan penggunaannya yaitu sebagai perawatan bibir untuk melindungi bibir, melembabkan bibir dan memberikan nutrisi yang dibutuhkan. Kandungan yang terdapat pada sediaan *lip balm* adalah zat pelembab dan vitamin untuk perawatan bibir. Aplikasi *lip balm* yaitu sediaan yang tidak memberikan efek warna atau sinar seperti *lipstik* dan *lip gloss*. *Lip balm* hanya memberikan sedikit kesan basah dan cerah pada bibir (Muliayawan dan Suriana,2013:146).

Bibir sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan luar serta berbagai produk perawatan seperti kosmetik dan produk lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan pada kulit seperti bibir menjadi kering, pecah-pecah, dan warna yang kusam. Bibir merupakan salah satu bagian pada wajah yang penampilannya mempengaruhi persepsi estetis wajah. Kulit bibir tidak

memiliki folikel rambut dan tidak ada kelenjar keringat yang berfungsi untuk melindungi bibir dari pengaruh lingkungan luar (Kadu, dkk, 2014:1).

Masalah bibir yang paling umum terjadi adalah pecah-pecah, yaitu pecahnya atau retaknya lapisan permukaan keratin. Alasan yang paling umum bibir menjadi pecah-pecah yaitu seringnya bibir menjilat, dehidrasi, dan kerusakan akibat sinar matahari. Secara khusus, kerusakan disebabkan oleh paparan sinar ultraviolet tertentu dari matahari. Bibir yang rusak akan mudah lebih retak, maka dibutuhkan pelembab bibir untuk melembabkan bibir dan menjaga kerusakan pada permukaan bibir (Jacobsen, 2011:14).

*Lip balm* adalah sediaan kosmetik dengan basis yang sama dengan sediaan lipstick, namun *lip balm* tidak menggunakan warna, sehingga lip balm terlihat transparan. *Lip balm* merupakan sediaan kosmetik dengan komponen utama seperti lilin, lemak dan minyak dari ekstrak alami atau yang disintesis dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kekeringan pada bibir dengan meningkatkan kelembaban bibir dan melindungi bibir dari pengaruh lingkungan luar (Madans, 2012 ).

*Lip balm* yang digunakan dari bahan alami lebih banyak diminati oleh masyarakat daripada menggunakan bahan sintesis. Kosmetik *lip balm* yang diolah dengan bahan alami yaitu untuk mengutamakan kesehatan bibir dan menghindari efek samping. Sehingga, bahan alam dapat dijadikan sediaan *lip balm* yang aman dan bermanfaat. (Lutfia, dan Kurniawan, 2019:2). Peneliti di Indonesia telah banyak yang melakukan penelitian tentang pembuatan sediaan *lip balm* dengan berbagai bahan alami, seperti penelitian (Yusnita, 2019) yaitu tentang formulasi sediaan *lip balm* yang mengandung minyak hazelnut sebagai pelembab bibir. Lalu ada juga penelitian (Syakdiah, 2018) tentang formulasi sediaan *lip balm* yang mengandung minyak buah merah sebagai pelembab bibir. Kemudian ada penelitian (Rahma, 2019) tentang formulasi sediaan *lip balm* yang mengandung minyak biji delima sebagai pelembab bibir.

Tanaman Rosella atau nama ilmiah (*Hibiscus sabdariffa* L) merupakan tanaman serba guna dan tanaman ini dikenal mempunyai banyak khasiat yang bermanfaat bagi manusia. Kelopak bunga rosella yang berwarna ternyata menyimpan bermacam-macam zat yang sangat bermanfaat bagi tubuh,

terutama vitamin C (Hidayat, 2019: 1). Rosella mengandung banyak elemen penting yang baik bagi kesehatan. Kelopak bunga tanaman ini memiliki warna berwarna merah tua, tebal, dan berair (juicy), serta banyak mengandung Vitamin A, Vitamin C, dan asam amino. Tanaman rosella bermanfaat untuk mencegah penyakit kanker, mengendalikan tekanan darah, melancarkan peredaran darah, dan melancarkan buang air besar. Kelopak bunga rosella memiliki khasiat untuk mencegah penuaan dini (anti aging) karena adanya kandungan antioksidan (Rahmawati, 2012:108).

Tanaman rosella mampu memberikan efek melembabkan karena banyak mengandung zat yang berguna bagi bibir, tanaman rosella juga identik dengan rasa asam sehingga memberikan sensasi segar. Rasa asam pada tanaman kelopak bunga rosella dikarenakan adanya kandungan vitamin C yang lebih banyak dibandingkan buah yang lainnya. Selain kandungan vitamin C yang sangat tinggi, Rosella juga kaya akan mineral seperti kalsium, fosfor, potasium dan zat besi yang sangat penting untuk tubuh. Adapun kandungan gizi tanaman rosella yang digunakan dalam sediaan lip balm yaitu air, protein, lemak, vitamin C (Rahmawati, 2012:108).

Senyawa bioaktif utama yang berperan sebagai antioksidan adalah antosianin, flavonoid, polifenol dan asam askorbat. Fungsi zat antioksidan dalam rosella yaitu dapat menangkap reactive oxygen species (ROS), dapat berperan menjaga kerusakan sel akibat penyerapan sinar ultraviolet yang berlebih dan ia juga dapat melindungi sel-sel tubuh dari perubahan akibat radikal bebas karena pengaruh luar (Sarhini, 2007 dalam Rodina, dkk, 2016).

Antosianin yang terdapat dalam bunga rosella yaitu menimbulkan bunga rosella menjadi merah. Namun, kadar antosianin dalam rosella dapat berkurang apabila mengalami proses pemanasan dan pengeringan. (Maryani H, 2008 dalam Nurany, dkk, 2018). Pada penggunaan antioksidan sintetik dinilai dapat berbahaya dan mempunyai efek jangka panjang bagi konsumen, maka peneliti menggunakan dan memanfaatkan bahan alam sebagai antioksidan yang berfungsi untuk melembabkan bibir dengan menggunakan ekstrak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) yang mempunyai aktivitas antioksidan. Antioksidan dalam dunia kosmetik ditujukan untuk memberikan efek

melembabkan dan mencerahkan kulit. Dengan demikian, kulit akan terjaga kelembabannya (Fauzi, 2012:72).

Berdasarkan hasil penelitian (Rodina, dkk, 2016) tentang sediaan krim ekstrak etanol kelopak bunga rosella telah memenuhi syarat uji fisik dan stabilitas selama penyimpanan. Pada penelitian (Rodina, dkk, 2016) diperoleh hasil bahwa aktivitas antioksidan tertinggi diperoleh pada Formula 3 dengan konsentrasi 1,5% yang memiliki nilai persen peredaman DPPH (2,2-difenil-1-prikrihidrazil) sebelum penyimpanan sebesar 61,35% dan sesudah penyimpanan sebesar 59,43%. Pada penelitian ini bahwa semakin banyak konsentrasi ekstrak yang terdapat dalam sediaan maka aktivitas antioksidan sediaan tersebut semakin meningkat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Nurmi, 2019) telah dilakukan penelitian mengenai Formulasi Sediaan *Lip Balm* Ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) Sebagai Pelembab Bibir dengan menggunakan Formulasi (Ratih, 2012). Berbeda dengan peneliti yang melakukan penelitian mengenai Formulasi Sediaan *Lip Balm* Ekstrak Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) Sebagai Pelembab Bibir. Peneliti menggunakan kelopak rosella sebagai bahan dengan menggunakan formulasi (Syakdiah, 2018) karena bahan yang digunakan mudah didapatkan serta pada saat proses pembuatan tidak begitu sulit dan harga bahan ekonomis dan terjangkau, serta peneliti menggunakan konsentrasi yang berbeda dengan peneliti yang sebelumnya yaitu 15%, 3%, 4,5%, dan 6%. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bagian kelopak bunga rosella.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Formulasi Sediaan *Lip Balm* Ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) sebagai pelembab bibir dengan variasi konsentrasi ekstrak 1,5%, 3% ,4,5% dan 6%. Bagian yang diambil oleh peneliti yaitu Kelopak Bunga Rosella.

## **B. Rumusan Masalah**

Pada penggunaan antioksidan sintetik dinilai dapat berbahaya dan mempunyai efek jangka panjang bagi konsumen, maka peneliti menggunakan dan memanfaatkan bahan alam sebagai antioksidan yang berfungsi untuk melembabkan bibir dengan menggunakan Ekstrak Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) yang mempunyai aktivitas antioksidan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah sediaan *lip balm* dengan menggunakan ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) dapat dibuat dengan berbagai variasi konsentrasi ekstrak yaitu 1,5%, 3% ,4,5% dan 6% serta apakah memenuhi persyaratan umum *lip balm* dengan uji kesukaan yang sesuai dengan standar.

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) dapat diformulasikan dalam sediaan *lip balm* sebagai pelembab bibir dengan berbagai variasi konsentrasi ekstrak yang memenuhi persyaratan.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui sifat organoleptis dari formulasi sediaan *lip balm* dengan ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) dengan variasi konsentrasi ekstrak 1,5%, 3% ,4,5% dan 6%.
- b. Untuk mengetahui sifat homogenitas dari formulasi sediaan *lip balm* dengan ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) dengan variasi konsentrasi ekstrak 1,5%, 3% ,4,5% dan 6%.
- c. Untuk mengetahui pH dari formulasi sediaan *lip balm* dengan ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) dengan variasi konsentrasi ekstrak 1,5%, 3% ,4,5% dan 6%.
- d. Untuk mengetahui uji iritasi dari formulasi sediaan *lip balm* dengan ekstrak kelopak bunga rosella(*Hibiscus sabdariffa* L) dengan variasi konsentrasi ekstrak 1,5%, 3% ,4,5% dan 6%.
- e. Untuk mengetahui kesukaan panelis terhadap sediaan *lip balm* dengan ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) dengan variasi konsentrasi

ekstrak yang digunakan. Uji kesukaan dilakukan jika semua uji telah memenuhi syarat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui cara pembuatan sediaan *lip balm* dengan menggunakan bahan alami, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, dan dapat mengaplikasikan ilmu selama menjalani perkuliahan di Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

##### 2. Bagi Institusi

Menambah referensi dan pustaka tentang formulasi sediaan *lip balm* yang menggunakan bahan alami yaitu ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) sebagai pelembab bibir bagi Mahasiswa Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

##### 3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi ilmiah tentang kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) yang diformulasikan dalam sediaan *lip balm* sebagai pelembab bibir.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini yaitu kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) yang diformulasikan dalam sediaan *lip balm* dengan variasi konsentrasi ekstrak 1,5%, 3%, 4,5% dan 6%. Evaluasi seperti organoleptis, homogenitas, pH, uji iritasi, dan kesukaan panelis terhadap sediaan *lip balm* yang telah memenuhi syarat.